

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewariskan nilai-nilai kepada generasi yang akan datang. Nilai-nilai tersebut dapat disalurkan melalui proses belajar, karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi seumur hidup. Pembangunan dibidang pendidikan adalah salah satu program pemerintah yang hingga kini masih terus dikembangkan demi penyempurnaan pendidikan. Baik dari segi kurikulum, metode, maupun media pengajaran yang bertujuan membentuk anak didik yang berkualitas, kreatif dan mengikuti perkembangan IPTEK.

Pada lembaga pendidikan, salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan tujuan pendidikan adalah guru. Hal ini ditegaskan oleh Samana (1994:16) bahwa guru merupakan faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang pada gilirannya akan sangat mempengaruhi kemajuan masyarakat yang menjadi suprasistem sekolah yang bersangkutan. Hal senada juga diungkapkan oleh Hikmat (2009:293) bahwa berkaitan dengan proses pembelajaran, guru juga didorong untuk melakukan inovasi dalam pembuatan sarana pembelajaran. Apabila dapat diperkenalkan jenis sarana inovasi yang dapat dilakukan guru, hal ini sangat membantu upaya peningkatan mutu pembelajaran. Kedua pendapat ini memberi pengertian yang utuh bahwa guru merupakan tokoh utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang bermutu dengan mengaplikasikan sarana yang inovasi.

Guru sebagai pendidik mempunyai naluri untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu guru selalu punya ide untuk selalu menggunakan media pembelajaran dalam membantu siswa memahami materi

pelajaran. Guru akan selalu aktif mencari solusi dalam masalah proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu naluri guru sangat peka terhadap kondisi pembelajaran sehingga peran guru akan mampu mensukseskan pendidikan nasional.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana dan kondisi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Pada era globalisasi ini media pembelajaran sangat banyak macamnya, berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga suatu sekolah dituntut untuk peka akan perkembangan tersebut, dan banyak melakukan inovasi-inovasi baru terhadap media pembelajaran yang digunakan agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi yang ada. Hamalik (1980:13) mengatakan bahwa kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan ... mereka telah sampai pada taraf pemikiran yang tinggi dan telah melaksanakannya dalam dunia pendidikan di sekolah.

Di sekolah SMA AL AZHAR Medan, sarana multimedia seperti komputer sudah tersedia lama di sekolah. Tetapi penggunaannya belum maksimal karena pemakaian komputer hanya sekitar pengenalan dan pengoperasian sistem. Hampir semua siswa sudah biasa mengoperasikan komputer tetapi hasilnya kurang banyak memberi manfaat bagi pembelajaran. Sehingga sarana komputer yang bisa dijadikan media pembelajaran tidak memberi kontribusi yang menarik bagi siswa disekolah tersebut.

Dalam pembelajaran PKn, masih banyak dijumpai siswa yang kurang bisa menguasai materi. Salah satu penyebabnya rasa kebosanan siswa dalam menyampaikan materi oleh guru yang hanya mengandalkan bacaan dari buku. Selain rasa bosan terhadap teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru sewaktu mengajar, materi yang disampaikanpun tidak mampu menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Sebagai hasilnya, masih banyak siswa mendapat nilai dibawah nilai KKM, yaitu lebih kecil dari 70. Masalah siswa ini tidak bisa hanya dikeluhkan oleh guru-guru disekolah tetapi harus dituntaskan dengan mencari solusi yaitu mengaplikasikan media pembelajaran. Miarso (1986:105) menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Hal ini memberi peluang pemikiran kepada guru di sekolah AL AZHAR untuk memanfaatkan media pembelajaran *powerpoint* dengan memanfaatkan komputer yang ada disekolah tersebut.

*Powerpoint* untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKn di sekolah. Media pembelajaran *powerpoint* dipilih sebagai media pembelajaran yang inovatif karena alat ini memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, dimana *powerpoint* adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi sehingga dapat merangsang atau stimulus bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran di sekolah. Rudi dan Cepi (2009:100) mengatakan bahwa *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya. Hal ini memberikan pengertian bahwa *powerpoint* bisa digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah karena memiliki daya tarik sehingga dapat menimbulkan minat

atau ketertarikan, penyajian yang bersifat poin- poin atau informasi- informasi dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dan lain-lain.

Melalui media pembelajaran *powerpoint*, materi pelajaran PKn tidak hanya dapat dikuasai oleh siswa tetapi mampu membentuk moral siswa yang sesuai dengan Pancasila. Pembinaan moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peran guru PKn dalam menerapkan media pembelajaran *powerpoint* pada siswa kelas X semester genap SMA AL AZHAR MEDAN tahun pembelajarn 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam pembelajaran PKn, masih banyak dijumpai siswa yang kurang bisa menguasai materi pelajaran.
2. Adanya rasa kebosanan siswa dalam menyampaikan materi oleh guru yang hanya mengandalkan bacaan dari buku.

3. Teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak mampu menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Banyak siswa mendapat nilai dibawah nilai KKM, yaitu lebih kecil dari 70

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah-masalah yang didefinisikan maka penulis memberikan batasan terhadap peran guru PKn dalam menerapkan media pembelajaran *powerpoint* pada siswa kelas X semester genap SMA AL AZHAR Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana peran guru PKn dalam menerapkan media pembelajaran *powerpoint* pada siswa kelas X semester genap SMA AL AZHAR Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016? ”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PKn dalam menerapkan media pembelajaran *powerpoint* pada siswa kelas X semester genap SMA AL AZHAR Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa :

- Penelitian ini memberi memecahan masalah siswa untuk dapat memahami pelajaran PKn melalui media pembelajaran *powepoint*.

- Memberikan pengalaman langsung dan bekal pengetahuan dalam belajar PKn dengan menggunakan media pembelajaran *powepoint*.

## 2. Bagi Guru :

- Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk menemukan solusi cara meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *powepoint*.
- Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru untuk selalu menerapkan media pembelajaran *powerpoint* dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

## 3. Bagi Sekolah :

- Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dalam pelajaran PKn dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional.